

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan kasus asuhan keperawatan post perioperatif di ruang rawat inap. Asuhan ini berfokus pada kasus pasien post operasi post tindakan PCI dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan aplikasi terapi murottal Al-Qur'an di Rumah Sakit Umum Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada pasien yang didiagnosa medis post operasi post tindakan PCI di Rumah Sakit Dr. H Abdul Moeloek. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penulisan, dengan memiliki kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti) dan tidak memiliki kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti).

1. Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:
 - a. Pasien operasi post tindakan PCI pasien yang terdiagnosis *Coronary Artery Disease (CAD)*
 - b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan
 - c. Pasien yang bersedia dilakukan intervensi
 - d. Pasien beragama Islam
 - e. Pasien post tindakan PCI dengan lama rawat lebih dari 48 jam
2. Kriteria eksklusi:
 - a. Pasien yang tidak kooperatif
 - b. Pasien yang mengalami gangguan pendengaran.
 - c. Pasien post tindakan dengan lama rawat kurang dari 48 jam

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Asuhan Keperawatan

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus post operasi ini dilakukan di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit umum daerah Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan sudah dilakukan pada bulan 06 Mei s.d 11 Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan rawat perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik pengumpulan data

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien sebelum diberikan intervensi saat berada di ruang rawat inap apakah terdapat nyeri akut. Pada tahap intra operatif dilakukan pengamatan selama proses operasi apakah terdapat risiko hipotermia *perioperative* yang mungkin dapat menjadi penyulit selama pembedahan, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat tanda-tanda risiko perdarahan dan keluhan terhadap nyeri akut.

b. Wawancara

Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan penyakit keluarga.

c. Pemeriksaan fisik

- 1) Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung untuk mengkaji bentuk kesimetrisan, posisi, warna kulit dan lain-lain. Misalnya ada pembengkakan
- 2) Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian kaki. Misalnya untuk mengetahui adanya nyeri tekan pada post tindakan PCI.

d. Studi dokumenter/ rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien seperti hasil laboratorium, radiologi.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi.

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit umum daerah Dr.H Abdul Moeloek untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmojo, 2018)

1. Autonomy

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan

yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

2. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

5. *Beneficence*

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. *Nonmaleficence*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.